

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka diperlukan adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi disinterprestasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami dan mengembangkan judul skripsi, maka perlu dipertegas judul yang saya ambil yaitu : **STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.** (Studi pada Perusahaan Roti Amin Bandar Lampung)

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Strategi

Menurut Kamus Besar Indonesia, strategi adalah ilmu siasat perang atau akal (tipu muslihat) untuk mencapai maksud tertentu¹. Jadi strategi yaitu suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang

¹ W.J.S Poerwadarminta, *kamus bahasa Indonesia*, Jakarta, Cetakan Keenam, Balai Pustaka, Jakarta, 1983, hlm.54

berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai (Stephani K.Marrus, dikutip oleh Sukrisno 1995)².

2. Pengembangan Usaha

Pengembangan adalah frase-frase dan motif dengan lengkap terhadap subyek yang dikemukakan sebelumnya dan usaha kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud.³

Jadi usaha mengandung pengertian sebagaimana suatu cara-cara yang ditempuh dalam mengembangkan produk serta peningkatan ekonomi karyawan pada roti amin.

3. Produk

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, produk adalah barang atau jasa yang dibuat atau ditambah gunakan atau nilai yang diproses produksi dan menjadi hasil produksi atau hasil kerja⁴

Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, untuk digunakan atau dikonsumsi dan ditawarkan kepada pasar yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan⁵

² Husein Umar, *Strategic Management In Action*, PT. Gramedia pustaka utama, Jakarta, 2005, hlm 31

³ Ananda santoso, S.Prianto, *Kamus lengkap bahasa Indonesi*, Cetakan Pertama, Kartika, Jakarta, 1995, hlm 34

⁴ Departemen kebudayaan dan kesenian, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Edisi Ke Dua, Balai Pustaka, 1991, hlm.789

⁵ *Strategic Management In Action, Op.Cit*, hlm. 136

4. Peningkatan Ekonomi

Ekonomi adalah perihal mengurus dan mengatur kemakmuran yang berkaitan dengan masalah keuangan, perdagangan dan sebagainya, ilmu rumah tangga⁶.

Jadi peningkatan ekonomi yaitu cara mengatur dan mengurus keuangan atau upah karyawan agar karyawan menjadi makmur atas upah yang diberikan. Dalam upaya mencapai kesejahteraan manusia menghadapi masalah yaitu kesenjangan antara sumber daya yang ada dengan kebutuhan manusia. Allah telah menciptakan alam semesta ini dengan berbagai sumber daya yang memadai untuk mencapai kebutuhan manusia, namun adanya ketidakmerataan distribusi sumber daya, berbagai keterbatasan manusia serta munculnya konflik antara tujuan duniawi dan ukhrawi menyebabkan terjadinya kelangkaan relative. Ilmu ekonomi islam lahir untuk menyelesaikan permasalahan kelangkaan relatif ini.

5. Karyawan

Karyawan adalah pekerja, orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dsb) dengan mendapat gaji(upah), pegawai dan buruh)⁷.

⁶ *Ibid*, hlm. 160

⁷ *Ibid*, hlm. 175

B. Alasan memilih judul

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Alasan obyektif

- a. Karena judul ini sesuai dengan spesialisasi keilmuan penulis yaitu pada jurusan ekonomi islam serta didukung oleh tersedianya literature baik primer Maupun sekunder dan data penelitian yang menunjang dalam penelitian tersebut.
- b. Untuk memperoleh data sebagai bahan penyusunan penulisan skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dibidang Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Raden Intan Lampung.

2. Alasan Subyektif

Dengan banyaknya home industry yang berkembang saat ini, menjadikan posisi Roti Amin sebagai salah satu industri yang bergelut dibidang pangan harus mampu bersaing secara kompetitif yang memiliki karakteristik sendiri wrdalam bersaing serta menerapkan strategi-strategi yang baik dalam mengembangkan suatu usaha, pada ini penulis dapat mengetahui strategi apa saja yang digunakan perusahaan roti amin agar berjalan dengan baik.

C. Latar Belakang Masalah

Semakin banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang makanan (*food*) mendorong lahirnya persaingan di dunia produksi. Hal ini di tandai dengan banyak nya usaha-usaha baru di bidang makanan. Dalam mengembangkan usaha

baru tersebut perusahaan dituntut agar tetap bertahan hidup dan mampu bersaing dengan produk lain.⁸

Makanan adalah salah satu kebutuhan hidup manusia yang paling mendasar dan merupakan kebutuhan primer setiap manusia untuk mempertahankan hidupnya. Makanan selalu dibutuhkan oleh manusia untuk dikonsumsi setiap hari. Kemajuan teknologi dan informasi telah banyak mengubah pola hidup masyarakat, termasuk perubahan pola dalam mengonsumsi makanan. Kini masyarakat cenderung memilih makanan siap makan dan siap saji, sehingga konsumsi rata-rata makanan jadi tergolong tinggi di Indonesia.

Salah satu produk makanan yang umum dan cukup disukai oleh masyarakat adalah roti. Saat ini, roti telah banyak dinikmati oleh berbagai kalangan masyarakat. Roti dikonsumsi sebagai makanan pelengkap atau bahkan sebagai makanan pengganti. Menurut Sabatini dan Japarianto (2014:1) tingginya permintaan terhadap konsumsi roti di Indonesia didukung oleh pernyataan dari Petrus Gandamana, *Chief Editor Bakery Magazine* dan juga *Senior Food Consultant* di *Baking and Chef Center (BCC)* yang mengatakan bahwa riset membuktikan, total belanja masyarakat Indonesia paling banyak digunakan untuk makanan dan minuman dengan presentase 41,7%, kemudian disusul dengan perumahan dan pendidikan. Berdasarkan data Asosiasi Pengusaha *Bakery* Indonesia (Apebi) menjelaskan pasar roti dan kue di Indonesia terus meningkat. Pada 2011, pasar roti mencapai Rp. 27 triliun kemudian mengalami pertumbuhan

⁸ Daryanto, *Manajemen Pemasaran*, Cetakan Pertama, Satu Nusa, Bandung, 2011, hlm. 22

sekitar 15% pada 2012 yang mencapai Rp. 31 triliun dan pada tahun 2013 mengalami pertumbuhan sekitar 17%.

Dengan adanya prospek tersebut, selain dengan meningkatnya minat yang berdampak terhadap permintaan masyarakat terhadap roti di Indonesia, hal ini merupakan peluang bagi industry roti untuk berkembang. Usaha dibidang roti biasanya berada pada lokasi-lokasi yang cukup strategis di tengah kota atau banyak terdapat pada pusat-pusat perbelanjaan.

Dalam islam bukan merupakan suatu larangan bila umatnya mempunyai rencana atau keinginan untuk berhasil dalam usahanya, namun harus sesuai dengan syarat dan tidak bertentangan ajaran dalm syarat islam.

Islam juga menganjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, periklanan, perindustrian dan perdagangan. Bekerja dalam islam bukan hanya memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama, sehingga perlu diperhatikan cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil, karena ekonomi islam menolak mengambil keputusan atau pendapatan yang diperoleh bukan berdasarkan pada pendapatan yang halal dan dari usaha.

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا

لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

*Artinya : Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*⁹

Perusahaan roti amin pada awal didirikan membutuhkan modal Rp. 3.000.000 Namun, seiring perkembangan roti amin saat ini memiliki omset penjualan 52 juta rupiah perbulan. Setiap tahun dapat diperoleh bersih sekitar 200 juta rupiah hanya dengan membuat roti. Usaha industri rumah tangga ini mulanya didirikan pada tahun 2002. Seiring dengan berjalannya waktu, perusahaan roti amin memperlihatkan perkembangan yang cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat tiap tahunnya permintaan terhadap produk roti amin khususnya dikalangan menengah bawah. Pada tahun 2002-2007 Roti amin hanya memproduksi roti sebanyak 200 perharinya, tahun 2008 hingga 2009 meningkat menjadi 400 roti perhari, pada tahun 2010 terus meningkat hingga 500 roti diproduksi perhari. Respon konsumen terhadap produk buatan roti amin cukup baik.

Berbagai strategi digunakan perusahaan roti amin untuk lebih meningkatkan produknya, dari mulai menciptakan produk yang dibutuhkan yang diminati konsumen, memberikan harga yang sesuai dengan target pasar, serta melakukan kegiatan promosi yang mendukung peningkatan penjualan agar mendapatkan pendapatan yang maksimal.¹⁰

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Penerbit CV Diponegoro, 2005, hlm. 526

¹⁰ *Wawancara* dengan Andri Setiawan, Pemilik Perusahaan Amin Roti Kampung Sawah, tanggal 27 Agustus 2016

Oleh sebab itu penulis mencoba mengulasnya dalam bentuk tulisan berupa skripsi. dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Karyawan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang disampaikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengembangkan usaha produksi rumah tangga pada roti Amin?
2. Apakah ada hubungan antara perusahaan roti Amin dengan peningkatan kesejahteraan karyawan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui cara mengembangkan dalam usaha produksi rumah tangga pada roti Amin
- b. Untuk mengetahui hubungan antara perusahaan roti Amin dengan peningkatan kesejahteraan karyawan

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Agar dapat lebih mengembangkan dalam usaha rumah tangga dan peningkatan ekonomi islam, serta ingin mengembangkan manajemen peningkatan ekonomi islam.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi perusahaan dengan harapan dapat digunakan sebagai dasar kebijaksanaan lebih lanjut dalam menentukan strategi pengembangan usaha dalam perspekti ekonomi islam.

c. Bagi IAIN Raden Intan Lampung

Dapat menambah literatur serta refrensi yang dapat dijadikan bahan informasi bagi mahasiswa yang akan mengambil permasalahan yang serupa serta peneliti lebih lanjut dimasa yang akan datang.

F. Metode Penelitian

Agar dalam meneliti dan menlis skripsi ini terlaksana dengan objektif dan ilmiah serta hasil yang optimal, maka diperlukan adanya rumusan-rumusan untuk bertindak dan berfikir menurut aturan-aturan yang ilmiah yang disebut metode.

Menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar

belakang keadaan sekarang pada perusahaan roti Amin. Dan penelitian yang dilakukan dilapangan dalam kancah yang sebenarnya¹¹. Penelitian dilapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau tempat penelitian yaitu berkenaan dengan faktor-faktor terjadinya pengembangan usaha.

b. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif adalah penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap tentang sesuatu yang sedang diteliti¹². Sifat penelitian ini untuk menggambarkan atau mengangkat data sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan. Sebagaimana diungkapkan oleh Mardalis, bahwa pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, mencatat, menganalisa kondisi yang ada dan sedang terjadi.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer (pokok) suatu pengumpulan data yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebanarnya¹³. yaitu dilakukan dengan wawancara kepada pihak perusahaan roti Amin terkait

¹¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Mandar Maju, Bandung, 1996, hlm. 185

¹² Ronny kountur, *Metode Penelitian*, Bumi Aksara, 2005, hlm. 43

¹³ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Fakultas Teknologi UGM, yogyakarta, 1986, hlm. 27

dengan strategi yang mereka terapkan dalam sistem pengembangan usaha. Data yang digunakan dalam penelitian ini :

b. Data sekunder

Data sekunder adalah teknik pengumpulan data berupa riset yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, majalah, atau makalah-makalah dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan judul skripsi yang dimaksud¹⁴. Dan berupa data dokumen-dokumen pengembangan usaha roti Amin Bandar Lampung.

3. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dari lokasi peneliti dan buku dari perpustakaan sehingga penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya..

b. Wawancara

Metode wawancara ialah suatu percakapan Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung¹⁵. Dalam penelitian ini

¹⁴ *Ibid*, hlm.42

¹⁵ Husein Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, PT Bumi Aksara, Jakarta 1996 hlm. 63

wawancara yang dilakukan yaitu wawancara bebas terpimpin yakni proses wawancara Tanya jawab yang menggunakan daftar pertanyaan akan tetapi dalam prakteknya dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak diuji. Adapun yang menjadi informasi adalah sebagian pengurus, pengawas, karyawan dan sebagai anggota yang memiliki informasi tentang permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Maksudnya adalah dengan kebebasan dapat digali lebih dalam tentang sikap, perasaan dan keyakinan dari responden.¹⁶

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengambilan data-data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen¹⁷. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang berupa catatan, arsip dan sebagainya yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan tentang sejarah berdirinya perusahaan roti Amin, susunan kepengurusan dan produk-produk yang dipasarkan oleh roti Amin atau data-data yang sesuai dengan judul didalam skripsi yaitu tentang strategi pemasaran produk roti Amin dalam meningkatkan keunggulan dan peningkatan ekonomi karyawan. Serta dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan tertulis

¹⁶ Soeratno, M.E.c dan Dr.Lincoln Arsyad, M.S.c, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta, 2008, hlm. 10

¹⁷ Husein Usman, 1996, *OpCit*, hlm. 73

berupa arsip-arsip dan juga termasuk buku-buku tentang teori-teori pendapat dalil atau hokum-hukum serta yang berhubungan dengan masalah penyelidikan¹⁸.

d. Studi Kepustakaan

Merupakan data yang diperoleh langsung dari referensi-referensi atau literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹
- b. Sampel adalah sebagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian bila populasi terlalu besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dalam penelitian ini adalah 32 karyawan roti amin.

5. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan merapikan data hasil pengumpulan data dilapangan sehingga siap pakai untuk dianalisis.

¹⁸ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada Universitas Press, Jakarta, 1988, hlm.105

¹⁹ *Ibid*, hlm. 80

Pengolahan data sebagai kegiatan mengolah dan merapikan data yang telah terkumpul, meliputi kegiatan-kegiatan editing.

- a. Editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengisian data.²⁰
- b. Koding, Koding adalah proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.²¹
- c. Tabulasi, tabulasi adalah kegiatan yang berhubungan dengan penyusunan data yang telah terkumpul dalam bentuk tabel induk penelitian, koding dan tabulasi.

6. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis data. Yang dimaksud analisis data adalah suatu cara yang digunakan sehubungan dengan yang terkumpul, selanjutnya untuk diambil kesimpulan.

Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif, yang diartikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan sumber data yang lain yang terkait dengan pengembangan roti Amin²².

²⁰ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Pustaka Baru Pers, Yogyakarta, 2015, hlm. 122

²¹ *Ibid.* hlm. 135

²² Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Jakarta, 2001, hlm. 78

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dua permasalahan pokok yang penulis angkat dengan cara :

Mendeskripsikan startegi bersaing roti Amin dalam meningkatkan keunggulan kompetitif pada produk yang telah dikembangkan dengan mengungkapkan :

- a. Cara mengembangkan usaha produksi rumah tangga roti Amin
- b. Hubungan perusahaan roti Amin dengan peningkatan kesejahteraan karyawan